
 TERAKREDITASI PARIPURNA	<p>PANDUAN PRAKTIK KLINIS (PPK) KSM GIGI DAN MULUT RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>	<p>Pekanbaru, April 2024 Ditetapkan,</p> <p>DIREKTUR RSUD ARIFIN ACHMAD PROVINSI RIAU</p>  <u>drg. Wan Fajriatul Mamnunah, Sp.KG</u> NIP. 19780618 200903 2 001
<p>EKSTRAKSI GIGI DENGAN ANESTESI LOKAL</p>		
<p>1. Pengertian (Definisi)</p>	<p>Merupakan tindakan pencabutan gigi dengan menggunakan anestesi lokal. Terdiri dari ekstraksi sederhana dan ekstraksi komplikasi dengan pembedahan. Ekstraksi gigi dilakukan untuk menghilangkan rasa tidak nyaman karena gangguan aktivitas pengunyahan, infeksi kronis pada jaringan gigi yang disebabkan oleh rusaknya struktur gigi sehingga gigi tidak dapat dipertahankan</p>	
<p>2. Anamnesis</p>	<ol style="list-style-type: none">1. Nyeri pada gigi2. Gigi berlubang besar yang sudah tidak dapat dirawat secara konservasi3. Sisa akar gigi4. Gigi berlubang besar disertai bengkak pada gusi atau pipi (gigi dengan fokus infeksi)5. Gigi untuk keperluan perawatan ortodonsia6. Gigi untuk keperluan perawatan prostodonsia7. Gigi dengan kelainan pertumbuhan (gigi terpendam)	
<p>3. Pemeriksaan Fisik</p>	<p>Pada kasus gigi non infeksi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Gigi untuk keperluan perawatan ortodonsia (dikonsul dari bagian ortodonsia)2. Gigi untuk keperluan perawatan prostodonsia (dikonsul dari bagian prostodonsia)3. Gigi dengan kelainan pertumbuhan (impacted/malposisi/supernumerary) <p>Pada kasus gigi infeksi :</p> <ol style="list-style-type: none">1. Keadaan umum baik2. Tidak ada trismus3. Rasa nyeri pada gigi sudah reda / hilang4. Terdapat pembengkakan ekstra oral5. Terdapat fistula ekstra oral6. Terdapat pembengkakan intra oral7. Terdapat fistula intra oral	

	<p>8. Ada gigi dengan karies profunda</p> <p>9. Gigi goyang</p>
4. Kriteria Diagnosis	<p>1. Anamnesis</p> <p>2. Pemeriksaan Fisik</p> <p>3. Rontgen dental atau panoramic</p>
5. Diagnosa Kerja	<p>1. Gigi dengan nekrosis pulpa</p> <p>2. Radiks</p> <p>3. Gigi dengan karies profunda (KODE ICD 10 : 23.09 <i>Extraction Of Other Tooth</i>)</p>
6. Diagnosa Banding	-
7. Pemeriksaan penunjang	<p>1. Rontgen dental atau panoramik (bila diperlukan)</p> <p>2. Pemeriksaan laboratorium darah (bila diperlukan)</p>
8. Terapi	<p>Konsultasi dengan bidang : penyakit dalam, neurologi, penyakit anak (bila diperlukan)</p> <p>Tindakan Ekstraksi gigi sederhana</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dibuat persetujuan informed consent - Disinfeksi daerah operasi dengan betadine - Anestesi lokal dengan lidocain 2%+adrenalin 1/80.000 2-10cc menggunakan teknik infiltrasi atau blok mandibula - Lakukan ekstraksi gigi - Lakukan kuret apabila terdapat jaringan granulasi di periapikal - Irigasi luka operasi dengan larutan betadine 10% - Lakukan penggitan kassa selama 30-60 menit - Pemberian medikamentosa <p>Tindakan Ekstraksi gigi komplikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dibuat persetujuan informed consent - Disinfeksi daerah operasi dengan betadine - Anestesi lokal dengan lidocain 2%+adrenalin 1/80.000 2-10cc menggunakan teknik infiltrasi atau blok mandibula - Insisi mukoperiosteal flap dari tulang dengan menggunakan raspatorium - Membuka tulang yang menghalangi tumbuhnya gigi dengan menggunakan bur tungsen cabide dengan mikromotor low speed - Lakukan ekstraksi gigi baik secara utuh (intoto) maupun

	<p>dengan teknik separasi (membelah gigi dengan menggunakan bur)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lakukan kuret apabila terdapat sisa folikel gigi, dan haluskan tulang dengan bone file - Irigasi luka operasi dengan larutan betadine 10% - Menutup luka dengan jahitan atraumatik menggunakan silk/vicryl 3-0 - Lakukan penggitan kassa selama 30-60 menit - Pemberian medikamentosa
9. Edukasi (Hospital Health Promotion)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kassa atau kapas digigit selama 30 menit - 1 jam lalu di buang 2. Tidak boleh makan dan minum yang pedas dan panas 3. Tidak boleh kumur-kumur yang terlalu kuat selama 2-3 hari 4. Tidak boleh merokok, tidak boleh banyak meludah, dan tidak boleh memainkan lidah pada bekas pencabutan 5. Sikat gigi pelan-pelan, tapi tidak boleh kumur-kumur dengan kuat 6. Obat harus di minum sesuai instruksi dokter
10. Prognosis	Ad Bonam
11. Tingkat Evidens	-
12. Tingkat Rekomendasi	-
13. Penelaah Kritis	SMF Gigi dan Mulut
14. Indikator	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak nyeri 2. Tidak bengkak
15. Kepustakaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hupp JR, Ellis E, Tucker MR. Contemporary oral and maxillofacial surgery. 5th Ed, Elseiver, 2008. 2. Peterson, J.Larry. Contemporary Oral and Maxillofacial Surgery. 4th ed. 2003 3. Booth, W.Peter. Maxillofacial Surgery: vol. 1. 2nd ed. Churchill Livingstone 2007. 4. Booth, W.Peter. Maxillofacial Surgery: vol. 2. 2nd ed. Churchill Livingstone 2007. 5. Whaites E. Essential of dental radiography and radiology. 4th ed. Churchill Livingstone, 2007.